



KREASI:

ISSN: 2809-4182

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sekretariat: Jln. Basuki Rahmat, Praya, Kab. Lombok Tengah, NTB. KP.83511

Website: <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi/> Email: kreasi.journal@gmail.com

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PENANGGULANGAN SAMPAH UNTUK MENDUKUNG OBJEK WISATA DI DESA SAJANG KECAMATAN SEMBALUN

Ansori¹, Hipzul Watoni², Nurul Hidayati³, Irdina Jannatul Wardani⁴, Egil Putrawan⁵, Sri Sahrini⁶, Izzah Listiyatus Solihah⁷, Nurul Hikmah⁸, Ahmad Ripa'T⁹, Fizian Yahya¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang

Email: ansoriansori56292@gmail.com¹, hifzulwathani70@gmail.com², hidayati2103@gmail.com³, irdinajannatulwarda@gmail.com⁴, egilputrawan83@gmail.com⁵, srisahrini1@gmail.com⁶, listiatussolihah@gmail.com⁷, nrlhikmah2412@gmail.com⁸, taubatnasuha499@gmail.com⁹, fizian1989@gmail.com¹⁰.

Abstrak

Permasalahan sampah di Desa Sajang menjadi masalah klasik yang belum terselesaikan karena kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap kebersihan lingkungan. Tujuan pengabdian ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah agar meminimalisir sampah dan penanganannya. Penelitian dan pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode *Participation Action Research* yang biasa disingkat PAR. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Karya sejumlah 552 jiwa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, sosialisasi, dan dokumentasi. Dari hasil tindakan kami, maka dapat diperoleh hasil pengumpulan sampah plastik sebanyak tujuh karung. Tujuh karung plastik tersebut dijual pada pengepul sampah seharga lima puluh ribu rupiah, yang mana hasil dari penjualan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu pertama untuk menambah kas pembangunan masjid Dusun Karya dan kedua untuk membantu penambahan kas keuangan pengobatan bagi anggota masyarakat Dusun Karya. Berdasarkan jumlah data penduduk yang ada, banyaknya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu tidak sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas yang beragam, dan tingkat konsumsi penduduk terhadap barang dan material. Adapun objek wisata yang menjadi pendukung utama disetiap destinasi wisata di Desa Sajang seperti Bukit Pemedengan, Glamping, SKE, Air Terjun Mangku Sakti dan jalur pendakian Gunung Rinjani. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan sebuah program untuk menanggulangi terkait permasalahan sampah untuk mendukung objek wisata tersebut.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sampah, Objek Wisata

Abstract

The waste problem in Sajang Village is a classic problem that has not been resolved due to lack of public awareness of environmental cleanliness. The purpose of this service is to increase community knowledge in waste management, namely efforts to minimize waste and its handling. This research and service uses the approach and method of Participation Action Research which is commonly abbreviated as PAR. The population in this study were all people in Karya Hamlet, approximately 552 people. Data collection techniques carried out in the form of observation, socialization, and documentation. From the results of our actions, it can be obtained the results of collecting seven sacks of plastic waste. The seven plastic sacks were sold to a garbage collector for fifty thousand rupiah, where the proceeds from the sale were divided into two, namely first to increase the cash for the construction of the Dusun Karya mosque and second to help increase the medical cash for members of the Dusun Karya community. Based on the existing population data, the amount of waste generated in a certain area is not proportional to the number of residents, the types of diverse activities, and the level of population consumption of goods and materials. The tourist objects that are the main supporters of each tourist destination in Sajang Village such as Bukit Pemedengan, Glamping, SKE, Mangku Sakti Waterfall and the Mount Rinjani hiking trail. Therefore, the service team conducted.

Keywords: Management, Waste, Tourism Objects

Article Info

Received date: 24 August 2023

Revised date: 31 August 2023

Published date: 31 August 2023

A. PENDAHULUAN

Lingkungan adalah tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia yang menjadi faktor utama penyumbang sampah terbesar dalam kerusakan lingkungan hidup. Menurut keterangan pemerhati lingkungan, lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah tentang kebersihan. Kebersihan adalah sebuah gambaran perilaku setiap individu dalam menjaga kesehatan. Riyadi (2016:368) menerangkan Kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap aktivitas masyarakat dan kebiasaan masyarakat. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, dibutuhkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Sampah merupakan masalah umum yang hingga kini dihadapi oleh Indonesia, khususnya di Desa Sajang, Kecamatan Sembalun. Desa Sajang sebagai desa wisata, tidak terlepas dari permasalahan sampah yang menjadi perhatian serius pemerintah Desa. Seiring laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Tingkat pertumbuhan penduduk sangat berpengaruh pada volume sampah yang merupakan hasil aktivitas penduduk. Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu tidak sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas yang beragam, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang material(amanda,2022:15).

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat

Seiring dengan pesatnya laju pembangunan dan penambahan penduduk di desa Sajang, ancaman terhadap sumber daya alam dan ekosistem semakin meningkat pula. Salah satu ancaman serius terhadap keutuhan sumber daya alam dan ekosistem adalah keberadaan sampah. Permasalahan sampah di Desa Sajang menjadi masalah klasik yang belum terselesaikan karena kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap kebersihan lingkungan. Sampah-sampah tersebut pada umumnya berasal dari aktivitas harian penduduk setempat dan pariwisata, dimana masyarakat dan pariwisata membuang sampah sembarangan baik berupa botol minuman maupun kotak-kotak plastik makanan. Adapun tujuan pengabdian ini ialah meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu upaya meminimalisir sampah dan penanganan sampah.

Disamping itu pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Desa Sajang

merupakan salah satu desa yang dianggap luas oleh masyarakat setempat. Alasan dikatakan demikian karena desa itu terbagi menjadi 8 dusun, diantaranya: Wilayah Karya, Wilayah Bawak Nao Daya, Wilayah Bawak Nao Tengah, Wilayah Bawak Nao Lauk, Wilayah Gubuk Baru, Wilayah Lelongken, Wilayah Sajang Daya, Wilayah Sajang Lauk. Meskipun Desa Sajang sebagai desa wisata yang bersih, ada saja masyarakat yang kurang kesadarannya karena mereka mengetahui belum adanya tempat penampungan sampah dan pelayanan pengangkutan sampah. Hal ini disebabkan oleh pemerintah Desa Sajang belum bisa menyediakan lahan tempat pembuangan akhir (TPA).

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan, sebelum tindakan kami banyak menemukan sampah-sampah yang belum dibersihkan dan dipilah. Maka dari itu akhirnya kami dari KKP Kelompok II berinisiatif untuk membuat program pendampingan pengelolaan penanggulangan sampah untuk mendukung objek wisata di desa Sajang Kecamatan Sembalun. Karena di Desa Sajang merupakan lokasi awal para turis asing dan lokal memasuki daerah wisata pendakian gunung rinjani.

B. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Sugiono (2008:2) menjelaskan Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh panca indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama yang kami lakukan yaitu kegiatan sosialisasi tentang jenis sampah dan pengelolaan sampah. Kemudian untuk tahapan kedua yaitu kami melakukan pendampingan pada responden dalam proses pemilihan sampah pada warga Dusun Karya, serta melakukan followup pasca pendampingan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu, dimulai dari Juli-Agustus 2023 terdapat 20 warga Dusun Karya yang turut serta mengikuti kegiatan sosialisasi dan juga proses pendampingan pemilihan sampah. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini juga anggota pemuda dan pengepul sampah yang ada di Dusun Karya, Desa Sajang.

Setiawan (2021:472) menjelaskan Pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat yang memadukan penelitian dan pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode *Participation Action Research* yang biasa disingkat PAR. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan ditengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi aktif warga.

Agenda pengabdian ini berusaha dengan bersama-sama warga menemukan solusi dari permasalahan yang hadir di masyarakat. Kemudian dalam agenda ini ditetapkan dua hal, yaitu 1) rancangan kegiatan dan 2) rancangan evaluasi. Pertama, rancangan kegiatan disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan hingga pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada unit-unit kecil pelaksanaan kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris.

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Karya Desa Sajang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, Nusa

Tenggara Barat. Sedangkan waktu pelaksanaannya berlangsung tanggal 24 Juli 2023 sampai 6 Agustus 2023.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit, tokoh individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Dusun Karya yang kurang lebih 552 jiwa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel bisa diidentifikasi sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi¹. Sehingga peneliti mengambil sampel dari populasi berjumlah 6 orang, dengan teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan penimbangan tertentu².

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data berupa:

1) Observasi

Observasi yang dilakukan berupa observasi langsung yaitu pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu tersandar. Tujuan dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi tempat dilakukannya penelitian serta keadaan obyek yang akan diteliti, terkait dengan pola hidup. Sehingga didapatkan hasil temuan bahwa di Dusun Karya dari segi kebersihan lingkungan masih terbilang kurang pembersih, dalam hal ini

masih terdapat beberapa tempat pembuangan sampah oleh masyarakat secara sembarangan.



Gambar 1: Observasi di Dusun Karya

2) Sosialisasi

Tindakan ini dilakukan paling awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Sajang Dusun Karya. Tim pengabdian melakukan kunjungan dalam rangka mensosialisasikan rencana pendampingan pengelolaan sampah yang akan dilakukan di Dusun Karya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh dukungan dari pemerintah desa dalam hal ini ialah Kepala Desa dan Kawil Dusun Karya. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini, yaitu bahwa Kepala Desa dan Kepala Dusun memahami rencana kegiatan pengabdian dan mendukung untuk dilakukannya kegiatan tersebut dan akan menggerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan yang direncanakan oleh tim pengabdian.



Gambar 2: Sosialisasi Mengenai Pengelolaan Sampah di Dusun Karya

3) Dokumentasi

Sugiono (2013:308) menjelaskan Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk gambar, tulisan-tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan lingkungan dan lain-lain.



Gambar 3: Sebelum dan setelah melakukan tindakan di Dusun Karya

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar Belakang Terbentuknya Program Pendampingan Pengelolaan Penanggulangan Sampah Untuk Mendukung Objek Wisata di Desa Sajang Kecamatan Sembalun

Desa Sajang sebagai objek wisatawan asing dan lokal memiliki daya tarik tersendiri karena mempunyai beberapa pilihan tempat berwisata dan rekreasi seperti, Bukit Pemedengan, Glamping, SKE, air terjun Mangku Sakti serta Jalur pendakian Gunung Rinjani. Maka karena banyaknya tempat wisata tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan. Untuk menjaga persekitaran tempat-tempat wisata itu, maka di sinilah peran serta masyarakat harus diwujudkan dalam bentuk kerjasama dengan pemerintah Desa, kelompok atau organisasi pecinta lingkungan hidup dan lain sebagainya. Maka setelah terbentuknya kerjasama dalam penanggulangan sampah diharapkan bisa mengatasi permasalahan sampah ini dari hulu hingga ke hilir.

Berdasarkan keterangan di atas, upaya menemukan permasalahan dan solusinya untuk masyarakat di Dusun Karya Desa Sajang Kecamatan Sembalun, identifikasi masalah dilakukan melalui tahap observasi kepada para tokoh yang ada di Dusun Karya. Dari hasil wawancara dapat ditemukan beberapa masalah yang mungkin muncul di masyarakat, mulai dari

permasalahan kemasyarakatan yang bersifat kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut kami menawarkan kepada beberapa tokoh masyarakat untuk melaksanakan program bagaimana teknis untuk menanggulangi sampah yang berasal dari limbah rumah tangga (Maariana,2015), limbah plastik dari aktivitas sehari-hari penduduk setempat dengan melakukan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dengan benar. Pengelolaan sampah dengan benar yaitu memilih-memilah sampah plastik yang dapat memberikan keuntungan baik berupa materi dan dapat digunakan untuk menghangatkan tubuh di pagi hari yang dingin. Adanya program pendampingan masyarakat dalam memilih-memilah sampah tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi awal untuk masyarakat dalam mengelola sampah yang menyebabkan penanggulangan sampah dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya (Samadikun,2018). Sedangkan limbah rumah tangga berupa bekas-bekas sayur dan nasi (bersifat organik) dapat dijadikan sebagai pupuk kompos dan sangat baik untuk tanaman, dalam hal ini memiliki proses fermentasi dengan membuat sebuah lubang kecil dengan kedalaman 50 cm dan berdiameter 28 cm yang berfungsi untuk menampung bekas-bekas limbah rumah tangga yang bersifat organik. Setelah lubang tersebut penuh ditimbun dengan tanah serta dibiarkan selama 30 hari atau 1 bulan.





Gambar 4: Proses Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Adapun sosialisasi teknis penanggulangan sampah plastik, kami menawarkan kepada masyarakat untuk melakukan kerjasama dengan sistem membuat kelompok dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan sampah plastik sehingga mempermudah pengepul untuk menimbang sekaligus melakukan transaksi jual beli sampah tersebut. Dari hasil penjualan limbah plastik tersebut kami menawarkan kepada masyarakat untuk dijadikan sebagai biaya tambahan untuk pembangunan masjid dan biaya pengobatan bagi semua masyarakat Dusun Karya yang memerlukan perawatan kesehatan diluar kemampauannya. Karena berdasarkan keterangan Kawil Dusun Karya, ketika terdapat masyarakat Dusun Karya yang mengalami sakit berat biasanya dilakukan pemungutan kepada tiap-tiap kepala keluarga untuk membantu biaya pengobatan.

Dengan adanya beberapa tawaran teknis penanggulangan sampah diatas melalui sosialisasi, masyarakat beserta tokohnya menerima dan menyambut baik program yang kami tawarkan. Hal ini terbukti dengan beberapa ungkapan masyarakat bahwa, ketika menjual sampah plastik kepada pengepul mereka sering kali merasa kecewa karena harga yang relatif sedikit. Dengan hadirnya program yang kami tawarkan, mereka merasa tidak kecewa lagi meskipun hasil pengumpulan sampah plastik sangat sedikit, karena dengan sampah plastik yang sedikit itu dapat memberi manfaat bagi orang

banyak karena digunakan untuk menambah biaya pembangunan Masjid dan biaya pengobatan orang sakit khususnya warga Dusun Karya.

Disamping pengabdian kami kepada masyarakat khususnya di Dusun Karya, kami juga telah diarahkan oleh pemerintah Desa Sajang untuk membersihkan jalur menuju beberapa objek wisata, salah satu diantaranya yaitu jalur pendakian pos II menuju Gunung Rinjani dalam kegiatan ini kami diminta untuk membersihkan dan merapikan pinggir kiri-kanan jalan yang sangat semak, sehingga menutupi bahu jalan wisata dan menyulitkan pemotor dan sopir pick up berlalu-lalang dijalan tersebut.

2. Hasil dari Program Pendampingan Pengelolaan Penanggulangan Sampah Untuk Mendukung Objek Wisata di Desa Sajang Kecamatan Sembalun

Melalui proses pemilahan sampah yang dibantu oleh masyarakat terdiri dari kelompok satu dan kelompok dua, maka dapat diperoleh hasil pengumpulan sampah plastik sebanyak tujuh karung. Tujuh karung plastik tersebut dijual pada pengepul sampah seharga lima puluh ribu rupiah, yang mana hasil dari penjualan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu *pertama* untuk menambah kas pembangunan masjid Dusun Karya, dalam hal ini akan diterima oleh bendahara panitia pembangunan masjid dan *kedua* untuk membantu penambahan kas keuangan pengobatan bagi anggota masyarakat Dusun Karya, dalam hal ini masyarakat yang memerlukan biaya yang banyak dalam perawatan di rumah sakit. Terkait penerimaan uang dari hasil penjualan sampah untuk yang kedua diterima oleh Kawil (Kepala Wilayah) setempat. Dengan proses pengelolaan sampah diatas akan memberikan manfaat dalam jangka panjang kepada semua lapisan masyarakat, apabila pendampingan pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik. Adapun mengenai berjalan atau tidaknya pengelolaan sampah tersebut, tentunya bergantung pada dukungan dari pemerintah Desa (Kawil) dan kerjasama yang baik antar masyarakat setempat.

Adapun mengenai respon penduduk Dusun Karya mengenai proses penanggulangan sampah dari tahap pemilahan, pengumpulan sampai dengan bagi hasil penjualan sampah, mereka sangat mengapresiasi teknis yang kami tawarkan. Hal ini terbukti dengan pernyataan masyarakat setempat yang mengatakan apabila cara penanggulangannya seperti ini maka dapat memberi manfaat kepada kami khususnya masyarakat yang ada di Dusun Karya. Meskipun sampah plastik secara materi bernilai sangat rendah (sedikit), namun karena proses pengumpulannya secara bersama-sama akan bernilai jual tinggi, begitu juga dengan manfaatnya kepada semua pihak yaitu terbentuknya kebersihan lingkungan di persekitaran rumah penduduk dan juga terhindar dari berbagai penyakit karena senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan lain sebagainya.

Setelah tindakan pembersihan oleh kami (KKP) dan beberapa warga setempat, terlihat di setiap gang, lorong, dan halaman perumahan warga semakin bersih dan rapi. Perubahan ini terbukti dengan didapatinya bekas-bekas pembakaran sampah plastik biasa (tidak bernilai uang) dan ditemukannya pengumpulan plastik bekas minuman dan makanan disamping rumah mereka.

Kebersihan memang menjadi pendukung utama disetiap destinasi wisata seperti Bukit Pemedengan, Glamping, SKE, Air Terjun Mangku Sakti, dan jalur pendakian Gunung Rinjani. Maka berdasarkan pantauan kami (KKP) pada minggu ke-5 di Dusun Karya Desa Sajang dijumpai wisatawan asing dan lokal sangat ramai, antusias, senang melihat keindahan alam yang memesona karena didukung oleh kebersihan tempat objek wisata tersebut.

Tabel 1: Jumlah Pengunjung Sebelum dan Sesudah Berjalan Program Penanggulangan Sampah di Desa Sajang

No	Objek Wisata	Sebelum	Sesudah
1	Bukit Pemedengan	20%	50%

2	Glamping	15%	40%
3	SKE	18%	25%
4	Jalur Pendakian Gunung Rinjani	50%	80%
5	Air Terjun Mangku Sakti	10%	15%

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan jumlah pengunjung sebelum dan sesudah melakukan program pada setiap objek wisata di Desa Sajang.



Gambar 5: Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah Plastik di Dusun Karya



Gambar 6: Serah Terima Hasil Penjualan Sampah Plastik di Dusun Karya

3. Kendala dalam Menjalankan Program Pendampingan Pengelolaan Penanggulangan Sampah Untuk Mendukung Objek Wisata di Desa Sajang Kecamatan Sembalun

Selama menjalankan pendampingan, maka ditemukan beberapa kendala diantaranya ada yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam diri seseorang, seperti yang terjadi di Dusun Karya bahwa pada saat pelaksanaan program pendampingan hanya beberapa warga saja yang ikut serta dalam kegiatan tersebut yaitu 10% dari 174 jumlah kepala keluarga yang ada di Dusun Karya. Hal ini disebabkan oleh kesibukan masing-masing yaitu ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani, porter wisata gunung rinjani khususnya bagi yang laki-laki, dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar diri seseorang, dalam hal ini berupa terkendala keadaan cuaca yang sangat dingin pada malam hari sehingga membuat sampah menjadi lembab dan menyulitkan warga untuk melakukan pembakaran pada malam dan pagi hari. sedangkan pada waktu siang harinya warga tidak berani melakukan pembakaran sampah karena dikhawatirkan terjadinya kebakaran. Situasi panas dan dingin memang terjadi pada bulan Agustus ini, maka sebab itulah pembakaran sampah kadang-kadang menjadi terkendala. Adapun kendala yang lain yaitu waktu dalam pelaksanaan program pendampingan pada penduduk Dusun Karya, karena disamping pendampingan, masyarakat harus berbagi waktu menemani anak-anak mereka pergi ke sekolah. Disamping itu juga minat masyarakat terhadap pengelolaan sampah sangat rendah sebab pada tahun sebelumnya penanganan sampah pernah dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Negeri Mataram (UNRAM) yang bekerjasama dengan pemerintah Desa Sajang. Namun hal tersebut berlangsung hanya beberapa bulan saja dan sampai saat ini tidak bisa dilanjutkan karena alat pembakaran sampah yang sudah disediakan telah

rusak. Berdasarkan keadaan tersebut menimbulkan rasa pesimis pada Kawil (Kepala Wilayah) dan penduduk Dusun Karya untuk melaksanakan keberlanjutan program pendampingan pengelolaan sampah ini. Maka dari itulah kami menawarkan program baru yang bisa memberikan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat khususnya yang ada di Dusun Karya.



Gambar 7: Sampah Menumpuk di Bawah Jembatan olor gedang

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian di masyarakat yang telah dilaksanakan, kami menemukan berbagai jenis permasalahan terkait sampah yang ada di Desa Sajang. Desa Sajang sebagai desa wisata, tidak terlepas dari permasalahan sampah yang menjadi perhatian serius pemerintah Desa. Seiring laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, tingkat pertumbuhan penduduk sangat berpengaruh pada volume sampah yang merupakan hasil aktivitas penduduk. Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu tidak sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas yang beragam, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang dan material. Dengan terlaksananya program yang kami tawarkan, objek wisata yang terdapat di Desa Sajang seperti Bukit Pemedengan, Glamping, SKE, Air Terjun Mangku Sakti, dan Jalur Pendakian Gunung Rinjani menjadi semakin ramai di datangi oleh para wisatawan. Oleh

karena itu tim pengabdian melakukan sebuah program untuk menaggulangi terkait permasalahan sampah untuk mendukung objek wisata tersebut.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penyusunan laporan ini hingga selesai, yang dalam hal ini tidak dapat kami sebutkan satu-persatu. Namun terimakasih juga kami ucapkan kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Fizian Yahya yang dalam hal ini telah memberikan kami arahan serta motivasi hingga laporan dan jurnal dapat kami selesaikan dengan baik.
2. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M), Bapak Muhammad Munir yang telah memberikan arahan dalam penyusunan laporan dan jurnal hingga dapat terselesaikan.
3. Terima kasih kepada masyarakat karena selama kami berada di Dusun Karya kami diterima dengan sangat baik.
4. Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa yang telah menerima kami dengan tangan terbuka selama kami berada di Desa Sajang.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Marliani, Novi. 2015. *"Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup"*, Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA
- Salmaa. *"purposive Sampling: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar"*, ([http://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/Diakses 22 Agustus 2023](http://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/Diakses%20Agustus%2023)) 14:17 WITA
- Samadikun, Budi Prasetyo. 2018. *"Pengaruh Pendampingan masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan"* diponegoro
- Sembel, Amanda. Dkk. 2021. *"Sistem Pengelolaan Sampah di Pulau Bunaken"*. Manado

- Setiawan, Yoga. Dkk. 2021. *"Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecoberik di Desa Luwuk Kanan"*, Kalimantan Tengah, Jurnal SOLMA, 10 (03), pp. 469-477; 2021
- Slamet R. A. L. (2016). *"Ilmu Kesehatan Masyarakat"*. Yogyakarta.
- Sugiono. 2008 *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *"Metode penelitian pendidikan"*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. *"Statistika Penelitian"*
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah
- Wawancara Bersama Bapak Hidmatul Arif Selaku Sekretaris Desa Sajang di Kantor Desa Sajang , 18 juli 2023, Pukul 10.00 WITA